

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berupa pendidikan akademik yang berkualitas relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau yang sering disebut Magang.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu dari bagian kurikulum yang dirancang untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dunia kerja, terutama diperusahaan industry besar, dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat pada lokasi PKL dan mendapatkan pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dimasyarakat.

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam pemenuhan pangan terutama dalam protein hewani, kebutuhan daging cenderung melonjak naik tiap tahunnya seiring dengan angka pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, oleh sebab itu perlu adanya kelangsungan peningkatan produksi hewan ternak di peternakan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah adalah memenuhi target kebutuhan gizi masyarakat terhadap protein hewani. Pengembangan ternak domba merupakan salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan daging. Domba adalah ternak ruminansia kecil yang mudah dan cepat berkembang biak dengan modal relatif kecil dibanding ternak ruminansia besar. Domba merupakan salah satu hewan yang banyak dipelihara di Indonesia dengan tujuan untuk dipelihara sebagai tabungan hingga menjadi sumber pendapatan utama masyarakat. Tujuan beternak domba adalah

untuk menghasilkan ternak potong atau ternak untuk menghasilkan bibit. Selain daging yang dijual, domba juga dapat menghasilkan bulu, kotoran, dan kulit yang semuanya dapat dijual untuk mendapatkan keuntungan. Domba merupakan hewan yang cocok untuk ditanakkan karena hal tersebut.

Peternakan domba di CV Gumuk Mas Multifarm Jember Jawa Timur, Merupakan usaha yang bergerak di bidang pembibitan domba, pengemukan domba dan pengolahan pakan. Dalam melakukan perawatan domba hal ini mengharuskan peternakan ini untuk dapat mengatur manajemen penyediaan pakan sebaik mungkin guna memenuhi target yang diinginkan. Pada dasarnya manajemen yang baik akan mendorong produktivitas ternak (Oktaviana, 2020).

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Gumukmas Multi Farm, tujuan utama bagi para mahasiswa adalah untuk mendalami lebih dalam tentang realitas dunia peternakan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Tempat PKL menjadi arena yang penting untuk menguji dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Hal ini karena melalui PKL, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis di lapangan, termasuk interaksi dengan lingkungan kerja baru dan individu-individu baru di dalam perusahaan. Dengan demikian, PKL menjadi kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan serta memperluas wawasan mereka, yang nantinya akan menjadi modal berharga saat mereka memasuki dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Melalui pengalaman ini, mereka dapat menambah keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja serta meningkatkan kompetensi mereka sebagai lulusan yang siap bersaing di pasar tenaga kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dan manfaat dari diadakannya Praktik Kerja Lapang (PKL) atau Magang adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh pengalaman dan keterampilan secara langsung di lapangan kerja dalam bidang peternakan secara umum

2. Mengembangkan dan membandingkan mengenai teori dan praktek yang ada di lapangan
3. Menambah wawasan tentang pemeliharaan dan bagaimana penyediaan pakan khususnya domba dalam suatu perusahaan atau industri guna memenuhi kebutuhan pakan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan, serta wawasan tentang pemeliharaan domba dan penyediaan pakan guna memenuhi kebutuhan pakan.
2. Membandingkan teori yang terdapat di kuliah dengan praktek yang ada di perusahaan secara langsung.
3. Mematangkan diri dalam menghadapi dunia kerja

1.2.3 Manfaat Magang

1. Menambah wawasan serta keterampilan di bidang penyediaan pakan.
2. Menambah pengalaman bekerja dalam dunia industri peternakan.
3. Meningkatkan kemampuan dalam pemeliharaan domba

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Gumukmas Multi Farm, Jl. Sultan Agung nomor 42, Dusun Krajan, Desa Purwoasri, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan komoditi ternak domba yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024. Kegiatan Magang dilakukan setiap hari pukul 07.00-11.30 WIB dan 13.00-16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang ada di CV. Gumukmas Multi Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi perlu dilakukan saat melakukan kegiatan di lapang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Data yang diperlukan meliputi manajemen

pemberian pakan, manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan domba dan manajemen kesehatan domba.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan serta melakukan pengambilan data dengan izin dari manajer perusahaan dan mempelajari manajemen perkandangan domba di CV. Gumukmas Multi Farm.

3. Dokumentasi

Pada saat praktik kerja lapang, sangat penting untuk melakukan pengambilan gambar sebagai dokumentasi yang mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan, sehingga memungkinkan untuk memelihara catatan yang jelas dan komprehensif mengenai proses dan hasil dari setiap langkah kegiatan yang dilaksanakan. .

4. Studi pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari berbagai sumber media yang tersedia, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, diambil dengan tujuan untuk menjadi acuan utama dalam penulisan laporan yang komprehensif dan informatif .